

Abstrak

Karya musik yang berjudul “*Tawau Bumoi*” menggunakan pendekatan konsep musik program. Suatu bentuk rangkaian cerita yang dirancang berdasarkan keadaan yang terjadi pada ritual *asyaik* dan mantra yang dilantunkan oleh *balian salih* menjadi motivasi bagi pengkarya untuk berkarya. Hal ini terdapat kesesuaian dari makna mantra *asyaik* dan keadaan yang terjadi pada saat ritual *asyaik* terhadap pengalaman empiris pengkarya, yaitu pesan dari mantra yang disampaikan *balian salih* kepada *uhang sakaik* (pasien) agar kita sebagai manusia dapat lebih menjaga dan menghargai segala sesuatu yang ada di bumi.

Ibu Kasmi merupakan *balian salih* (orang pintar) bagi masyarakat, khususnya di Desa Dusun Empih, Kota Sungai Penuh. Ciri khas pengobatan beliau yaitu melalui Ritual *asyaik* pengobatan dengan melantunkan mantra-mantra melalui nyanyian dengan lirik harapan dan doa manusia kepada yang maha kuasa.

Karya Musik Program “*Tawau Bumoi*” digarap dengan format *Ansambel* campuran dalam bentuk satu gerakan tiga bagian yang diberi sub judul Gelisah, Khusyuk, dan Damai. Teknik komposisi yang digunakan yaitu dengan *Freeform* dan beberapa teknik pengolahan lainnya seperti: *Augmentation*, *Diminution*, *Sequence*, *Repetition*, dan *Modulation*.

Kata Kunci: *Musik Program, Ritual Asyaik, Mantra Asyaik, Tawau Bumoi.*